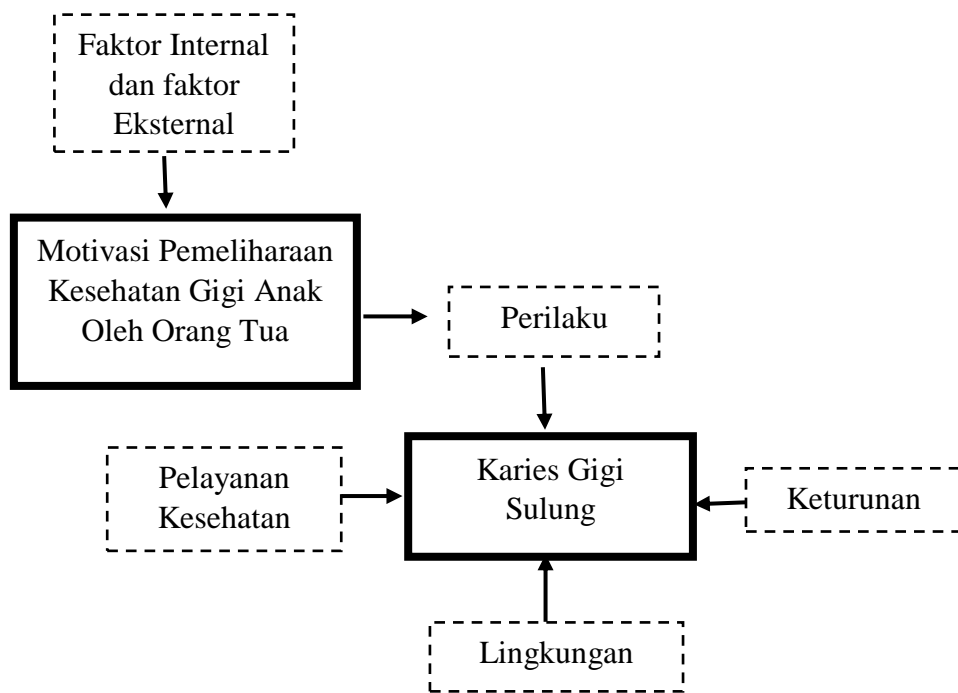


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan penelusuran kepustakaan, menurut Handoko (1998) dan Widayatun (1999) motivasi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Motivasi mempengaruhi perilaku seseorang. H L Blum (dalam Notoatmodjo 2003) menyatakan derajat kesehatan dipengaruhi oleh empat factor, yaitu: lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Selanjutnya dapat dibuat kerangka konsep sebagai berikut:



Keterangan :
————— Variabel yang di teliti
- - - - - Variabel yang tidak

Gambar 2
Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

yaitu : Motivasi Pemeliharaan Kesehatan Gigi oleh Orang Tua dan Karies Gigi Sulung. Definisi operasional variabel seperti pada tabel 3 berikut ini.

2. Definisi operasional

Tabel 3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1.	Motivasi pemeliharaan kesehatan gigi anak oleh orang tua.	Dorongan dari dalam diri resnden untuk berperilaku dalam mencegah ataupun mengobati gigi anaknya. Terdapat tiga kategori : 1. Kuat : 67% – 100% 2. Sedang : 34% – 66% 3. Lemah : 0% – 33%	Wawancara	Ordinal
2.	Karies gigi sulung	Kerusakan jaringan keras gigi pada anak yang diakibatkan proses oleh bakteri, yang ditandai dengan menyangkutnya sonde saat digoreskan pada permukaan gigi, termasuk sisa akar . Terdapat lima katergori: 1. Sangat rendah, bila rata-rata karies :0,0-1,1 2. Rendah, bila rata-rata karies :1,2-2,6 3. Sedang, bila rata-rata karies :2,7-4,4 4. Tinggi, bila rata-rata karies :4,5-6,6	Pemeriksaan langsung	Ordinal

5. Sangat tinggi, bila rata-rata karies : > 6,6
